

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Masyarakat Kota Semarang yang menggunakan e-wallet untuk berbelanja online di Marketplace.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Semarang yang melakukan belanja secara online di Marketplace. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Kriteria yang diinginkan adalah masyarakat di kota Semarang yang pernah ataupun belum pernah menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran di Marketplace. Sehingga tidak semua populasi memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sample dalam penelitian ini.

Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan Teknik Quota Sampling. Penggunaan Teknik quota

sampling dikarenakan populasi yang tidak diketahui dari pengguna e-wallet maupun bukan pengguna e-wallet untuk alat transaksi di marketplace. Menurut Sugiyono pada tahun 2016, jumlah sampel yang cukup untuk penelitian yaitu sebanyak 100 responden. Alasan pemilihan sampel 100 orang responden yaitu dengan syarat sampel minimum (Sugiyono, 2016).

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data penelitian yang diperoleh dari responden langsung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau menggunakan kuesioner yang disebar. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi relevan dengan tujuan survey, memperoleh informasi dengan tingkat keandalan yang tinggi atas suatu fenomena tertentu (Sugiarto, 2016).

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.5.1 Perceived Usefulness (PU)

Dalam penelitian ini persepsi kegunaan merupakan persepsi dari pengguna *e-wallet* di Marketplace mengenai manfaat yang diperoleh oleh pengguna dalam meningkatkan kinerja mereka. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi kegunaan menurut Davis (1998) :

1. Proses kerja menjadi lebih sederhana
2. Meningkatkan kinerja
3. Meningkatkan produktivitas
4. Meningkatkan efektivitas
5. Mempermudah penyelesaian pekerjaan.

Variabel persepsi kegunaan ini diukur menggunakan lima item pertanyaan dengan skor satu sampai lima yang menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju dalam skala Likert.

3.5.2 Perceived Ease Of Use (PEOU)

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) atas *e-wallet* di Marketplace dalam penelitian ini merupakan keyakinan pengguna bahwa pembayaran menggunakan *e-wallet* di Marketplace tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar oleh pengguna. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (Davis, 1989) adalah :

1. Mudah dipelajari.

2. Mudah dimengerti
3. Interaksi dapat disesuaikan dengan jelas dan dipahami
4. Mudah beradaptasi
5. Keseluruhan mudah digunakan.

Variabel persepsi kemudahan ini diukur menggunakan lima item pertanyaan dengan skor satu sampai lima yang menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju dalam skala Likert.

3.5.3 Behavioural Intention to Use (BIU)

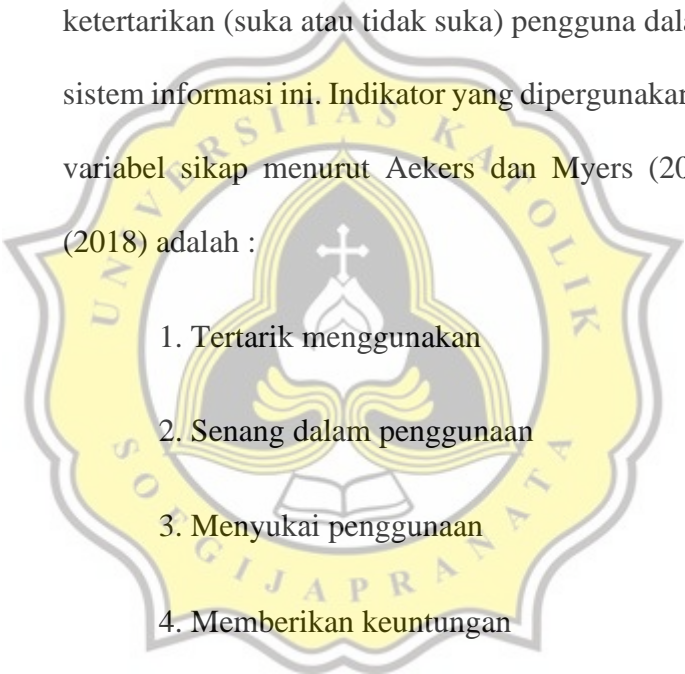
Niat Perilaku penggunaan atas *e-wallet* di Marketplace dalam penelitian ini merupakan kecenderungan atau keinginan pengguna untuk tetap menggunakan sistem tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur niat perilaku menurut Wibowo (2008) :

1. Keinginan menggunakan dalam pekerjaan
2. Keinginan menggunakan sesering mungkin
3. Berencana untuk menggunakan
4. Keinginan meningkatkan penggunaan
5. Berlanjut dimasa datang

Variabel niat perilaku ini diukur menggunakan lima item pertanyaan dengan skor satu sampai lima yang menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju dalam skala Likert.

3.5.4 Attitude Toward Using (ATU)

Sikap terhadap penggunaan *e-wallet* di Marketplace dalam penelitian ini merupakan evaluasi dari pengguna mengenai ketertarikan (suka atau tidak suka) pengguna dalam menggunakan sistem informasi ini. Indikator yang dipergunakan untuk mengukur variabel sikap menurut Aekers dan Myers (2006) dalam Prety (2018) adalah :

- 
1. Tertarik menggunakan
 2. Senang dalam penggunaan
 3. Menyukai penggunaan
 4. Memberikan keuntungan
 5. Menikmati Penggunaan

Variabel Sikap penggunaan ini diukur menggunakan lima item pertanyaan dengan skor satu sampai lima yang menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju dalam skala Likert.

3.5.5 Actual System Usage (AU)

Pada penelitian ini Penggunaan nyata *e-wallet* di Marketpalce merupakan kondisi nyata seseorang menggunakan teknologi informasi ini. *Actual system usage* dikonsepskan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan waktu penggunaan teknologi (Wibowo, 2008). Indikator yang dipergunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

1. Penggunaan
2. Frekuensi penggunaan
3. Kepuasan Penggunaan.

Variabel Penggunaan nyata ini diukur menggunakan lima item pertanyaan dengan skor satu sampai lima yang menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju dalam skala Likert. Menurut Jogiyanto (2015:87), penelitian harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta untuk memilih apakah ia memilih sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tahu/ netral/cukup setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban dari respondedn akan dijumlahkan berdasarkan bobot sehingga menghasilkan skor.

Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel

Tabel 3.1 Skala Likert

| Jenis Jawaban | Bobot |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Table 2 Skala Likert

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling (SEM). Structural Equation Modelling (SEM) dapat dioperasikan menggunakan program Analysis of Moment Structure (AMOS). SEM merupakan Teknik analisis data yang di dalamnya menggunakan diagram yang akan menjelaskan alur ide peneliti mengenai hubungan antara variable menjadi hipotesis dalam penelitian. Analysis of Moment Structure dapat mengolah data yang ada. SEM juga disebut sebagai analisis jalur atau Path Analysis. Uji hipotesis dalam SEM dapat dinyatakan lolos bila $p < 0,05$.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk pengukuran skala tanpa didahului dengan uji coba merupakan riset yang tidak baik. Seharusnya salah satu penelitian uji coba (*plot study*) harus dilakukan dan fungsinya untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran skala yang akan digunakan dan sebuah pengukuran harus memiliki kedua ini jika ingin dikategorikan sebagai pengukuran yang bermanfaat (Morisan, 2015;98). Untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabel maka harus diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. (Prof. Dr. Jogiyanto, M.B.A., 2014)

3.6.2.1. Uji Validitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji validitas berguna sebagai pengukur ketepatan, alat ukur tersebut valid agar sasaran ukur bisa tercapai. Uji validitas dilakukan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidak validnya pertanyaan-pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat memberitahu sesuatu yang akan diukur. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka kuesioner akan dinyatakan valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011) uji reliabilitas data adalah alat pengukur yang dapat menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument kuesioner. Reliabilitas adalah alat yang digunakan

sebagai pengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variable ataupun dari konstruk-konstruk. kuesioner dinyatakan reliabel jika pernyataan responden dapat konsisten atau stabil. Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi, akurasi, stabilitas dan daya prediksi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu menghasilkan data yang reliable. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,50$ (Guilford, 1956).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan program AMOS. SEM adalah Teknik multivariant statistik yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dengan analisis regresi yang tujuannya untuk menguji hubungan antara variable-variabel dalam sebuah model.

Program AMOS digunakan untuk menguji model yang memiliki kesesuaian yang baik dan memiliki hubungan kausalitas yang akan dihipotesiskan. Pengujian yang akan dilakukan dalam SEM yaitu Analisis kesesuaian model (*Goodness of Fit*). Analisis kesesuaian model memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menguji apakah sebuah model yng sesuai dengan data.

- GFI

Model dapat dikatakan *fit* atau layak jika memperoleh nilai GFI mendekati 1 atau sebaliknya, jika nilai GFI mendekati 0 maka model tersebut termasuk kriteria buruk

- AGFI

AGFI merupakan pengukuran yang mirip dengan pengukuran GFI, namun derajat kebebasan dari AGFI sudah disesuaikan.

- NFI

Null model merupakan sebuah model dimana model lainnya harus berada diatas null model.

- CFI

Comparative Fit Index merupakan Indeks kesesuaian incremental. Besarannya berkisar dari 0 hingga 1.

- CMIN/DF

χ^2 adalah uji statistik perbedaan antara observasi dan estimasi model yang dihasilkan. Perbedaan yang dimaksud antara matriks kovarians sampel dan matriks kovarians populasi. Nilai Chi-square yang kecil dan tidak signifikan adalah nilai yang diharapkan supaya hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga antara matriks kovarian sampel (observasi) dan kovarians populasi (estimasi model) tidak signifikan berbeda. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat overall fit dari model.

- RMSEA

RMSEA merupakan ukuran yang wajib dipenuhi pada uji kecocokan model, nilai RMSEA dapat dikatakan bagus jika yang diperoleh $<0,08$

Kriteria pengujian dari *Goodness of Fit Indeks* :

Tabel 3.2. Goodness of Fit Indeks

| Goodness of Fit Indeks | Kriteria |
|-------------------------------|-----------------|
| AGFI | ≥ 0.90 |
| GFI | ≥ 0.90 |
| NFI | ≥ 0.90 |
| CFI | ≥ 0.90 |
| CMIN/DF | ≥ 3.00 |
| RMSEA | ≥ 0.08 |

Table 3 Goodness of fit Index

2. Analisis Koefisien Jalur

Dalam suatu signifikan dapat dilihat bahwa dari besaran regression weight model. Kriteria penerimaan hipotesis : jika nilai CR (Critical Ratio) > 1.96 dan nilai p-value (Sig) < 0.05 maka hipotesis dapat diterima.